

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terjadi di Indonesia begitu pesat, Indonesia sebagai negara berkembang dituntut untuk mampu menjalankan roda perekonomian dengan baik sehingga negara Indonesia tidak tertinggal dari negara yang lain, untuk mengimbangi perkembangan yang terjadi masyarakat juga dituntut untuk memiliki keahlian untuk bisa bersaing didalam dunia kerja. Dengan adanya tuntutan ini semakin membuat masyarakat untuk lebih kreatif lagi dengan cara membuka lahan pekerjaan baru. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan juga ikut andil didalam mendorong praktik praktik kewirausahaan yang nantinya akan memunculkan berbagai penemuan penemuan jenis produk dan juga jasa bagi konsumen.

Eksistensi usaha kecil dan menengah ikut berperan dalam mendukung dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional Indonesia. Kontribusi tersebut meliputi: sumber penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Untuk itu perlu mendapat perhatian dan dukungan dari berbagai kalangan. Menurut (Hafsah, 2004) pengembangan UKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat, agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pemberdayaan UKM ditengah arus globalisasi dan juga tingginya persaingan

membuat UKM harus mampu untuk bersaing menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, lokasi yang tepat serta perluasan area pemasaran (Sudaryanto, 2014).

Salah satu produk UKM di Indonesia yang memiliki prospek sangat baik dan berkembang di banyak wilayah adalah kain batik. Batik merupakan salah satu hasil karya bangsa Indonesia yang sampai saat ini masih banyak dikagumi oleh berbagai bangsa. Batik merupakan produk budaya Indonesia yang sangat unik dan juga merupakan kekayaan budaya yang harus dilestarikan dan dibudidayakan.

Saat ini kerajinan batik sudah menjadi bagian dari industri kreatif di Indonesia. Peluang bisnis sektor industri kreatif yang secara komperatif dan kompetitif mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan potensi daerah di Indonesia. Batik yang merupakan warisan budaya Indonesia, jika dikelola dengan baik serta juga dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, dimana menyesuaikan dengan permintaan pasar yakni yang merupakan permintaan generasi milenial, perkembangan dan juga jenis batik selama ini identik dengan pulau jawa seperti daerah daerah berikut: Yogya, Solo, Pekalongan, Cirebon, Tuban dan Banyuwangi.

Sementara itu Kota Jambi juga terdapat UKM Batik Jambi yang berkembang di kota Jambi. Wilayah Seberang kota Jambi merupakan sentra berkembangnya UKM batik Jambi di Provinsi Jambi. Batik Jambi juga tidak kalah menarik dengan batik pulau jawa. Batik jambi menjadi salah satu produk unggulan yang diharapkan mampu

bersaing dalam pasar persaingan dalam negeri maupun luar negeri dan mengangkat kearifan lokal Jambi untuk diperkenalkan kepada pasar sasaran. Di kota Jambi sendiri batik sudah mulai dikembangkan, bahkan dari tahun ke tahun jumlah usaha batik ini sendiri mengalami peningkatan. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir industri batik Jambi itu sendiri mengalami peningkatan dan penurunan jumlah usaha batik dikota Jambi, berikut data jumlah ukm batik dikota Jambi :

Tabel 1.1

Jumlah data industri batik Jambi 2017-2019

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Jumlah UKM Batik	93	104	97

Sumber : Dinas perindustrian dan perdagangan Kota Jambi (2019)

Melihat dari jumlah data yang didapat industri batik di Kota Jambi terbilang cukup banyak, data diperoleh dari dinas perindustrian dan perdagangan kota Jambi. Pada tahun 2017 terdapat 93 buah UKM Batik Jambi, dan pada tahun 2018 UKM Batik Jambi mengalami peningkatan jumlah ukm yaitu menjadi 104, namun pada tahun 2019 jumlah UKM Batik mengalami penurunan, hal ini dikarenakan sejumlah pengrajin batik tidak dapat mengembangkan usahanya secara optimal. Sehingga sangat diperlukan motivasi dan lokasi usaha dalam mengembangkan dan memajukan usaha batik Jambi. Dari motivasi yang kuat akan mendorong semangat untuk memajukan usaha batik Jambi. Pemilihan lokasi usaha juga merupakan hal yang

penting karena dengan lokasi yang strategis akan memudahkan pengadaan bahan/barang dan juga meningkatkan kemampuan pelayanan terhadap konsumen.

Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai sudut pandang, diantaranya banyaknya laba yang diperoleh oleh para pelaku bisnis dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan usaha biasa dilihat dengan kemajuan yang terjadi pada suatu bisnis atau perusahaan. Sukses dalam berwirausaha tidak boleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggung jawab. Ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengikuti perkembangan yang ada akan berdampak pada keberhasilan usaha (Suryana, 2013).

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Dalam Pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang baik atau unggul dari pada masa yang sebelumnya (Noor, 2007).

Motivasi terbentuk oleh faktor-faktor dari dalam dan luar individu, seperti adanya tujuan meraih kesuksesan, adanya kebutuhan yang harus terpenuhi dan adanya keinginan yang harus terpuaskan. Semakin besar kebutuhan yang harus dipenuhi, maka semakin besar pula motivasi yang timbul.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Semakin besar suatu motif, maka semakin besar pula motivasi seseorang untuk mencapai hal yang sudah menjadi tujuannya. Motif menjadi sangat menentukan seberapa besar perilaku seseorang dalam termotivasi. Motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai, atau pun menghasilkan sesuatu (Buchari Alma, 2009).

Lokasi usaha secara langsung mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuka usaha, bahkan kesalahan dalam memilih lokasi bisa berakibat fatal mengingat lokasi usaha dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, maka sangat perlu direncanakan dengan baik guna untuk memperlancar dan mencapai keberhasilan usaha (Aisha, Selma, 2017).

Sejumlah penelitian mengungkap bahwa keberhasilan UKM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian yang dilakukan oleh (Wiwit Sholeha Putri, 2020), Mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor motivasi dan inovasi. Sementara itu (Ardiyanti & Mora, 2019), mengungkap keberhasilan dipengaruhi oleh minat usaha dan motivasi. Penelitian lain yang dilakukan (Dwi Hastuti, 2020) berpendapat keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi dan kompetensi berwirausaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Krisdayanti, 2020) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi dan keterampilan berwirausaha. Dari

faktor faktor tersebut dapat dilihat bahwa motivasi adalah faktor yang tidak bisa lepas dari keberhasilan usaha. Hasil penelitian juga mengungkap keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor lokasi usaha. Penelitian yang dilakukan oleh : Nur Fu'ad, (2015) membuktikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha adalah penentuan lokasi usaha.

Penelitian terdahulu yang menghubungkan motivasi dan keberhasilan usaha memang sudah banyak dilakukan demikian pula dengan lokasi usaha, namun demikian belum ada yang menghubungkan antara faktor motivasi dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha secara bersamaan sehingga peneliti tertarik untuk mengambil variabel tersebut.

Dari penjelasan diatas menarik untuk diteliti hubungan Motivasi dan Lokasi Usaha terhadap keberhasilan UKM Batik di Kota Jambi sehingga penulis ingin mengetahui lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar **“Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UKM Batik Di Kota Jambi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM Batik Di Kota Jambi ?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM Batik Di Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap keberhasilan UKM Batik Di Kota Jambi ?
2. Untuk menjelaskan pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM Batik Di Kota Jambi ?

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penlelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh motivasi dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha di Kota Jambi, khususnya industri batik dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan keiwausahaan.

1.4.2. Manfaat praktis

A. Bagi UKM Batik Jambi

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan , informasi dan masukan yang bermanfaat dalam pencapaian meningkatkan keberhasilan usaha dengan memilih lokasi yang strategis.

B. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan sumbangan pemikiran terhadap kebijakan pemerintah dalam mendukung UKM.